

Principal ITB Niaga

Reksa Dana Pendapatan Tetap (IDR)

Fund Factsheet 30-Apr-2020

Tujuan Investasi

Principal ITB Niaga bertujuan untuk mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang dan Instrumen Pasar Uang.

Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Bank Rakyat Indonesia
Tanggal Peluncuran	16-Oct-2003
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 1.25%
Biaya Penjualan	0 - 1 tahun: Maks. 1.00%; >1 tahun: 0.00%
Biaya Pengalihan	Maks. 0.50%
Biaya Kustodian	Maks 0.25% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 50.91 Bn
NAB Per Unit	IDR 2,781.32

5 Besar Efek Dalam Portofolio

FR0065
FR0068
GovernmentBond
GovernmentBond
IndonesiaTreasuryBond

Alokasi Dana

Obligasi	80.79 %
Pasar Uang	14.73 %
Lain-lain	4.48 %

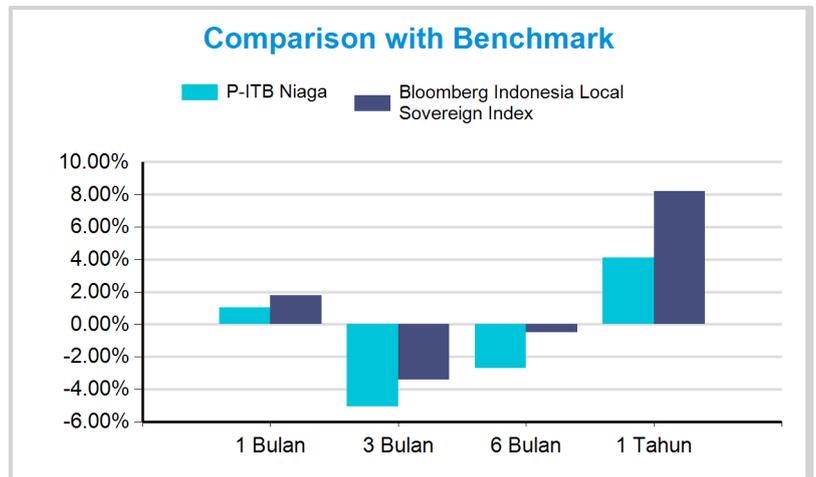
Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 14.16 %	Jan-2006
Kinerja Bulanan Terendah	: -22.19 %	Nov-2005

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-ITB Niaga	1.02 %	-5.06 %	-2.72 %	4.12 %	-2.82 %	178.13 %
Benchmark	1.78 %	-3.42 %	-0.50 %	8.20 %	-1.32 %	336.69 %

Komentar Manajer Investasi

Obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan April 2020. Ini terindikasi dari naiknya harga benchmark 10 tahun yaitu FR82 sebesar 0.19% ke tingkat harga 94.18% dari harga 93.99% di akhir bulan sebelumnya, sehingga imbal hasilnya turun dari level 7.85% ke level 7.83%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR81 di akhir April 2020 mengalami kenaikan, terindikasi dari naiknya harga dari 96.89% ke 97.00%, sehingga tingkat imbal hasilnya turun dari level 7.23% ke level 7.21%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 16,310 per dollar Amerika ke level 14,882 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan April berada pada angka 0.08% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.10%, sementara inflasi tahunan menjadi 2.67% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 2.96%. Kepemilikan SBN oleh asing turun dari IDR 927Tn ke 925Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 31.77% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 32.71%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 0,94x benchmark.



PT Principal Asset Management
Wisma GKBI, Suite 2201A, 22nd Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 28
Tel: (62 21) 5790 1581
Fax: (62 21) 5790 1582
Website: www.principal.co.id

Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bloomberg Finance L.P. and its affiliates (collectively, "Bloomberg") are not affiliated with PT Principal Asset Management and do not approve, endorse, review, or recommend this fund. BLOOMBERG, BINDO, and BEMSID are trademarks or service marks of Bloomberg and have been licensed to PT Principal Asset Management. Bloomberg does not guarantee the timeliness, accurateness, or completeness of any data or information relating to the BINDO and BEMSID.